

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 44 Jakarta yang beralamat di Jl. Harapan Jaya 9 No.5A, RT.8/RW.4, Cemp. Baru, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640. Pemilihan SMKN 44 Jakarta sebagai objek penelitian karena telah dilakukan observasi ke Lembaga Pendidikan yang bersangkutan, peneliti menemukan adanya masalah mengenai kesiapan kerja yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya kesiapan kerja siswa dilihat dari kurangnya pengetahuan tentang *self-efficacy*.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 7 (tujuh) bulan, terhitung dari bulan Januari 2024 hingga bulan Juli 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 44 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey.

Menurut Neuman W Lawrence penelitian survey merupakan penelitian kuantitatif dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang (Permatasari, 2021). Peneliti akan mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan atau fakta secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan korelasional. Dengan penelitian korelasional ini peneliti akan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

Menurut Suryabrata, penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana macam - macam pada suatu faktor yang memiliki kaitan dengan macam - macam pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Insana & Mayndarto, 2017). Penelitian korelasi berupaya menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti akan mengumpulkan data *self-efficacy* dan kesiapan kerja menggunakan angket kuesioner. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui pengaruh dari *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 44 Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siregar, 2018). Selain itu, Djarwanto juga mengatakan populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Sudrajat, 2018). Sesuai dengan pendapat dua peneliti diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 44 Jakarta.

Tabel 3. 1 Populasi SMKN 44 Jakarta

Kelas	Jumlah
Kelas X	212
Kelas XI	216
Kelas XII	212

Sumber : Data Presensi Siswa SMKN 44 Jakarta,2024/2025

Populasi terjangkau yang diambil adalah siswa kelas XII manajemen perkantoran dan akuntansi dengan dasar beberapa pertimbangan, yakni siswa kelas XII merupakan tahun terakhir sehingga siswa lebih fokus pada persiapan memasuki dunia kerja, siswa kelas XII telah mendapatkan pengalaman praktis dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta siswa kelas XII cenderung lebih termotivasi untuk merencanakan masa depan.

Tabel 3. 2 Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah
XII Akutansi	72
XII Manajemen Perkantoran	70
Jumlah	142

Sampel penelitian adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan untuk sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau *sampling random sederhana*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Teknik penarikan sampel dihitung dengan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Manajemen Perkantoran dan Akuntansi yang berjumlah 142 siswa, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 siswa.

Pemilihan jumlah sampel ini didasarkan pada kelas XII Manajemen Perkantoran dan Akuntansi hanya terdiri dari dua kelas, sehingga dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan pengambilan data sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan. Adapun tambahan 30 siswa lainnya diambil dari kelas lain, yaitu kelas XII Bisnis Ritel, guna melengkapi jumlah sampel untuk analisis yang lebih akurat. Hal ini dilakukan untuk memastikan representativitas data tetap terjaga meskipun terdapat keterbatasan jumlah populasi di kelas utama yang menjadi fokus penelitian. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1.	XII Akutansi	$72/142 \cdot 100$	54
2.	XII Manejemen Perkantoran	$70/142 \cdot 100$	49
	Jumlah		100

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu *self-efficacy* (variabel X) dan kesiapan kerja (variabel Y). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Hidajat & Koesumaningrum, 2021). Kuesioner ini berisi daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data *self-efficacy* dan kesiapan kerja kelas XII SMKN 44 Jakarta.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran data untuk setiap variabel dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket.

Tabel 3. 4 Skala Likert

Pilihan	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Kesiapan Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator dari variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik pribadi (*personal characteristics*),
- 2) Kecerdasan organisasi (*organisational acumen*),
- 3) Kompetensi kerja (*work competence*), dan
- 4) Kecerdasan sosial (*social intelligence*).

c. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 44 Jakarta. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel kesiapan kerja adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel kesiapan kerja menggunakan indikator memiliki sikap kritis, memiliki sikap tanggung jawab, memiliki pertimbangan logis dan efektif

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Variabel Y)

Variabel	Indikator	favorable	Unfavorable
Kesiapan Kerja	Karakteristik personal	1, 9, 17	5, 13
	Kecerdasan organisasi	2, 10, 18	6, 14
	Kompetensi kerja	3, 11, 19	7, 15
	Kecerdasan sosial	4, 12, 20	8, 16

d. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen kesiapan kerja ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kesiapan kerja yang terlihat pada tabel III.2. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$ (Sanaky et all., 2021).

2. *Self Efficacy* (X1)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy merupakan keyakinan dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan dan melaksanakan tugas yang dihadapi sehingga dapat mengatasi setiap hambatan serta rintangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator dari *self-efficacy* diantaranya adalah:

- 1) *Magnitude*
- 2) *Generality*
- 3) *Strength*

c. Kisi-Kisi Instrumen *Self-efficacy*

Kisi-kisi instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur *self-efficacy* siswa kelas XII SMKN 44 Jakarta. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel *self-efficacy* adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrumen untuk mengukur variabel *self-efficacy* menggunakan indikator *magnitude, generality, strength*.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* (Variabel X)

Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Self efficacy</i>	<i>Magnitude</i>	1, 7, 13	4, 10
	<i>Generality</i>	2, 8, 14	5, 11
	<i>Strength</i>	3, 9, 15	6, 12

d. Validitas

Pengambilan instrumen kesiapan kerja ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tebel kesiapan kerja yang terlihat pada tabel. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid

atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

α = Konstan (Nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi sederhana

X = *self-efficacy*

e = *standard error*

Jika data yang diperoleh tidak terdistribusi normal, maka peneliti tidak menggunakan analisis regresi linier, melainkan memilih untuk menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* sebagai alternatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan rumus,

Keterangan :

KD = Koefisien

r^2 = Koefisien korelasi